

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0.760 ($p = 0.000$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *grit* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa Indonesia Timur yang menempuh pendidikan di Yogyakarta. Artinya, semakin tinggi *grit* maka mahasiswa akan mempertahankan minat untuk merantau di Yogyakarta, bersungguh-sungguh mencapai tujuan menjadi sarjana, dan mampu bertahan ketika dihadapkan permasalahan, sehingga *grit* tersebut membuat mahasiswa dapat menyesuaikan dirinya yaitu lebih terbuka kepada orang baru, dapat beradaptasi di lingkungan yang berbeda dengan daerahnya, dan mampu mengevaluasi permasalahan agar tidak terulang kembali. Sebaliknya, semakin *grit* rendah maka mahasiswa mudah menyerah saat dihadapkan peristiwa buruk, mudah berpaling kepada minat yang lain seperti malas mengikuti kegiatan kampus, malas belajar, bahkan menginginkan untuk kembali ketempat asalnya, sehingga rendahnya *grit* dapat menurunkan penyesuaian dirinya yaitu menjauhi orang lain di lingkungan barunya, sulit untuk mengungkapkan pendapatnya kepada orang lain, dan hanya berteman dengan orang yang satu daerahnya saja.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.578. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *grit* memberikan sumbangan sebesar 57,8% terhadap variabel penyesuaian diri dan sisanya 42.2% dipengaruhi oleh

faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor konsep diri, pengalaman, dan keadaan lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi subjek

Bagi subjek, diharapkan untuk dapat meningkatkan penyesuaian dirinya maka sebaiknya dapat mempertahankan tujuan awal saat merantau, konsisten mengikuti kegiatan kampus, menunjukkan kesungguhan untuk berbaur bersama orang lain yang berbeda daerah, dan tetap bertahan saat terjadi peristiwa buruk dengan segera mencari jalan keluarnya serta jangan menghidar ketika dihadapkan masalah yang terjadi.

2. Bagi Pihak Kampus

Bagi pihak kampus yang bersangkutan, berhubung bahwa banyak mahasiswa perantau di kampus sehingga diperlukan program penyuluhan berupa penanaman *grit* atau pentingnya kegigihan dalam diri agar setiap mahasiswa dapat menyesuaikan dirinya dengan baik di lingkungannya sehingga program yang tepat dapat membuat mahasiswa perantau tidak merasa asing di lingkungan baru dan mampu bersaing secara akademis dengan mahasiswa lainnya untuk meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang memungkinkan memiliki hubungan dengan penyesuaian diri seperti konsep diri, pengalaman, dan keadaan lingkungan. Dari faktor-faktor tersebut peneliti akan mengetahui lebih banyak lagi variabel apa saja yang mempengaruhi terjadinya penyesuaian diri.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti dengan menggunakan subjek yang berbeda, tempat berbeda seperti lokasi di luar kota Yogyakarta, dan metode penelitian yang berbeda seperti eksperimen, uji independen sample T-Test, dan kualitatif.

